BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka akan diuraikan sejumlah data hasil penelitian yang dilakukan di *Discovery Tour and Travel* Jakarta yaitu Peranan Divisi *Tour And Hotel Dicovery Tour and Travel* Jakarta Dalam Mempererat *Interpersonal Relations* karyawan melalui Kegiatan *Employee Gathering*.

Penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan *employee gathering* yang dilakukan Divisi *Tour and Hotel Discovery Tour And Travel* melalui wawancara. Data yang diperoleh oleh penulis dikumpulkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis berikut ini diperoleh dari data-data yang diperoleh saat wawancara dengan Divisi *Tour and Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta.

Adapun pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Deskripsi data Informan
2. Deskripsi hasil penelitian

4.1 Deskripsi Informan

Informan pada penelitian ini yaitu Divisi *Tour and Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta.

Tabel 4.1
Deskripsi Informan

Nama dan foto	Deskripsi
 **Theodora Linda**	Jenis kelamin perempuan dengan agama Budha memiliki usia 29 tahun dengan pendidikan terakhir S1 Pariwisata. Sudah bekerja di *Discovery Tour And Travel* selama 3 tahun dan menjabat sebagai *Head Tour And Hotel*.
 **Maria W**	Jenis kelamin perempuan dengan agama Kristen Protestan memiliki usia 25 tahun dengan pendidikan terakhir D3 Pariwisata. Sudah bekerja di *Discovery Tour And Travel* selama 2 tahun dan menjabat sebagai *Tour And Hotel Consultant*.
 **Christy N**	Jenis kelamin perempuan dengan agama Kristen Protestan memiliki usia 22 tahun dengan pendidikan terakhir D3 Pariwisata. Sudah bekerja di *Discovery Tour And Travel* selama 2 tahun dan menjabat sebagai *Tour And Hotel Consultant.*

Sumber: Catatan Peneliti pada saat penelitian, 2010

Dalam penelitian ini data responden yang telah didapat adalah jenis kelamin, agama, usia dan pendidikan. Frekuensi (f) merupakan jumlah sampel dari masing-masing pilihan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. dari hasil masing-masing jawaban tersebut. Berikut data informan yang peneliti dapatkan :

Tabel 4.2
Jenis kelamin Informan

No	Uraian	Frekuensi (f)
1	Laki-laki	0
2	Perempuan	3
Jumlah		3

Sumber: Catatan Peneliti pada saat penelitian, 2010

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat jenis kelamin informan terbanyak dalam penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 3 orang Dan responden yang jenis kelaminnya laki-laki memiliki jumlah 0 orang. Ini menunjukan bahwa karyawan dalam *Discovery Tour And Travel* Jakarta didominasi perempuan.

Tabel 4.3

Agama Informan

No	Uraian	Frekuensi (f)
1	Budha	1
2	Hindu	0
3	Islam	0
4	Kristen Katolik	0
5	Kristen Protestan	2
Jumlah		3

Sumber: Catatan Peneliti pada saat penelitian, 2010

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah informan dalam penelitian ini memiliki berbagai agama yang berbeda, dimana agama Kristen Protestan memiliki jumlah 2 orang dengan Dan yag terakhir agama Budha dengan jumlah 1 orang.

Tabel 4.4

Usia informan

No	Uraian	Frekuensi(f)
1	< 20 tahun	0
2	21-30 tahun	3
3	31-40 tahun	0
4	41-50 tahun	0
5	> 50 tahun	0
Jumlah		3

Sumber: Catatan Peneliti pada saat penelitian, 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah informan memiliki umur antara 21-30 tahun dengan jumlah 3 orang. Jadi mayoritas yang bekerja dalam perusahaan ini berkisar umur 21-30 tahun.

Tabel 4.5

Pendidikan Informan

No	Uraian	Frekuensi(f)
1	SD	0
2	SLTP	0
3	SMA	0
4	Sarjana Muda	2
5	Sarjana (S1)	1
Jumlah		3

Sumber: Catatan Peneliti pada saat penelitian, 2010

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan informan bervariasi, yang memiliki jumlah terbanyak adalah sarjana muda dengan jumlah 2 orang. Karena lulusan untuk pariwisata dengan lulusan D3/sarjana muda bisa langsung bekerja. Sedangkan untuk S1 memiliki jumlah responden 1.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menganalisis tentang Peranan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta Dalam Mempererat *Interpersonal Relations* Karyawan

Melalui Kegiatan *Employee Gathering*, pada penelitian ini akan dijelaskan tentang:

4.2.1 Kegiatan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam Mempererat *Interpersonal Relations* Karyawan Melalui Kegiatan *Employee Gathering*

Mengutip dari penelitian sebelumnya "tujuan dari *public internal* adalah untuk menciptakan hubungan baik yang harmonis, dalam rangka memperoleh kesediaan kerja sama (*cooperation)* diantara orang-orang yang menjadi bagian dari organisasi atau instansi atau perusahaan serta memungkinkan orang-orang tersebut untuk ikut berpartisipasi dan berprestasi lebih tinggi dengan mendapatkan kepuasan dari hasilnya". (Yualianita 2005:59)

Pada dasarnya kegiatan *employee gathering* adalah acara berkumpulnya karyawan, yang mempunyai tujuan untuk mempererat hubungan antar pribadi karyawan. Dimana dapat dengan adanya hubungan baik antar karyawan maka dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan menguntungkan lembaga tempat mereka bekerja. Dengan melakukan *employee gathering* diharapkan agar meminimalisasikan masalah *internal* yang terjadi. Semua anggota dalam *Discovery Tour And Travel* Jakarta baik para karyawan maupun direktur juga harus membantu Divisi *Tour And Hotel* yang memiliki tanggung jawab dalam memikirkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan *employee gathering.*

Bentuk kegiatan yang dilakukan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta adalah:

1. Coffee Morning

Cofee Morning yang diadakan oleh *Discovery Tour And Travel* Jakarta merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat pagi hari sebelum bekerja dan disaat itu biasanya masalah kepegawaian dibicarakan serta diberitahukannya berbagai informasi tentang *Discovery Tour and Travel* Jakarta. Masalah kepegawaian ini patut untuk dibicarakan agar masalah-masalah yang terjadi dapat segera selesai dan tidak menggangu kenyamanan dalam bekerja.

2. Makan Bersama

Dalam mengadakan kegiatan untuk para karyawannya, *Divisi Tour And Hotel* mengadakan sebuah kegiatan yang bertema acara makan bersama yang diadakan setiap setahun dua kali. Acara ini diadakan dengan tujuan untuk mempererat hubungan antar pribadi para karayawan. Makan bersama ini dilakukan di tempat-tempat seperti restoran yang memiliki hubungan dengan *Discovery Tour And Travel*. Hubungan disini adalah hubungan kerja sama dimana ada sebuah grup wisata yang datang ke Jakarta, maka akan dibawa ke restoran tersebut. Dengan adanya kerja sama yang dilakukan maka jika perusahaan ingin melakukan acara makan bersama disana akan mendapatkan potongan-potongan. Restoran-restoran

yang sudah dipakai sebagai kegiatan *employee gathering* ini adalah restoran Lembur Kuring, Gang-Gang Sulai, dan lain-lain.

Gambar 4.1

Makan bersama di Lembur Kuring



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

Gambar 4.2

Makan bersama di Pizza Hut Kelapa Gading



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

3. Outbound

Kegiatan *outbound* dilakukan oleh *Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam setahun sekali pada saat bulan April. Dimana keadaan di *Discovery Tour And Travel* Jakarta tidak terlalu ramai.

> Pengertian *outbound* sendiri adalah kegiatan di alam terbuka. *Outbound* juga dapat memacu semangat belajar. *Outbound* merupakan sarana penambah wawasan pengetahuan yang didapat dari serangkaian pengalaman berpetualang sehingga dapat memacu semangat dan kreativitas seseorang. Oleh karena itu, Kimpraswil menyatakan bahwa *outbound* adalah usaha olah diri (olah pikir dan olah fisik) yang sangat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan motivasi, kinerja dan prestasi dalam rangka melaksanakan tugas dan kepentingan organisasi secara lebih baik lagi."[1]

Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk menambah kekompakkan para karyawan dan membantu meningkatkan hubungan *interpersonal*. Sehingga menjadikan para karyawan-karyawan tidak lagi merasa jenuh dengan pekerjaan dan saling memiliki hubungan yang baik.

[1] *http://www.kimpraswil.go.id/itjen/n (Minggu, 23 Mei 2010, 13:17 WIB)*

Gambar 4.3

Outbound di ujung genteng



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

Gambar 4.4

Outbound di Curug Cijalu



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

4. Wisata Bersama

Discovery Tour And Travel mengadakan acara jalan-jalan bersama/wisata bersama dengan seluruh karyawan, diadakannya dengan setiap tahun sekali. Dilakukannya perjalanan ini untuk membuat para karyawan menjadi tidak jenuh dan melepaskan kelelahan dalam bekerja. Kegiatan ini membuat para karyawan saling berinteraksi satu sama lain dan membuat keakraban pun terjadi diantara mereka.

Gambar 4.5

Wisata bersama di Malaysia



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

Gambar 4.6

Wisata bersama di Bali



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

5. Nonton Bareng

Acara nonton bareng dilakukan pada satu bulan sekali, dan para karyawan melakukan kegiatan ini pada hari Jumat atau Sabtu dimana pada hari Sabtu *Discovery Tour And Travel* libur kerja. Acara nonton bareng ini dimaksudkan mempererat hubungan antar pribadi para karyawan dan membuat para karyawan menjadi senang dan menciptakan suasana kerja yang nyaman.

Gambar 4.7

Nonton bareng di La Piazza, Kelapa Gading



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

Gambar 4.8

Nonton bareng di EX Plaza, Senayan



Sumber: arsip *Discovery Tour And Travel* 2010

4.2.2 Media Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam Mempererat *Interpersonal Relations* Karyawan Melalui Kegiatan *Employee Gathering*

Media adalah "alat, sarana komunikasi dalam melakukan sesuatu" (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2009). Mengutip dari penelitian sebelumnya "media adalah saluran atau sarana komunikasi yang sering digunakan oleh praktisi *public relations* untuk menyampaikan pesan kepada publiknya" (Ruslan,1999:199). Media sangatlah penting dalam menyampaikan pesan, agar pesan tersebut sampai kepada sasarannya. Namun penggunaan media harus tepat dan digunakan dengan baik. Karena kalau pesan yang disampaikan sudah baik tetapi media yang digunakan tidak sesuai dengan sasaran dan tujuannya, maka pesan tersebut akan percuma.

> "Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. *Personal communication* dapat dilakukan melalui dua media, yaitu auditif (lisan) dan visuil (tulisan), dan prosesnya bisa secara langsung (*face to face*) dan tidak langsung (*person to person*). Bila proses nya berjalan secara langsung akan memakai saluran-saluran bersifat auditif, sedangkan untuk *person to person* dapat menggunakan media yang bersifat auditif ataupun bersifat visuil". (Suhandang 1973:127)

Media yang digunakan dalam mempererat *interpersonal relations* karyawan melalui kegiatan *employee gathering* yang dilakukan adalah:

1. **Papan Pengumuman**

> "Melalui papan penerangan bisa diumumkan setiap program kerja atau kebijaksanaan pimpinan dalam perusahaan itu. Juga

> bisa dikemukakan hasil-hasil yang telah dicapai dan yang mesti diusahakan pencapaiannya.biasannya diutarakan terbatas pada peristiwa-peristiwa yang bersifat insidentil saja seperti kapan diadakan rapat, peristiwa-peristiwa penting didalam perusahaan itu yang harus diketahui oleh pegawai ataupun keluargannya, dan lain-lain pemberitahuan yang perlu disampaikan kepada seluruh pegawai prusahaan itu". (Suhandang 1973:34)

Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam menyampaikan pesan kepada semua karyawan melalui papan pengumuman dimana papan pengumuman ini dipasang di sekitar alat untuk absen para karyawan setiap masuk dan pulang kerja karyawan. Papan pengumuman ini berisi tentang acara kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh semua bagian divisi seperti jadwal acara melakukan *tour*, kegiatan berkumpul dan penyampaian pendapat. Baik divisi *tour and hotel*, divisi golf, divisi *ticketing* serta diisi oleh divisi *finance*.

2. Telepon

Melalui telepon semua petugas *public relations* dapat mengadakan pembicaraan pembicaraan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Keuntungan memakai media ini dapat seketika persoalannya dirampunkan serta tidak usah memakan eksploitasi terlalu besar (Suhandang 1973:127). Salah satu media komunikasi yang dimiliki oleh *Discovery Tour And Travel* Jakarta adalah telepon. Dimana telepon ini berfungsi dalam penyampaian pesan dan informasi kepada karyawan. Dan para karyawan memiliki *line* telepon masing-masing.

3. Intranet

Intranet merupakan jaringan komputer internal perusahaan yang menggunakan standar *internet* seperti HTML, HTTP dan protokol komunikasi TCP/IP bersama dengan *web browser* untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan solusi terhadap masalah komunikasi antar departemen. (Azhar Susanto, 285).

Intranet yang digunakan dalam *Discovery Tour And Travel* Jakarta memiliki jaringan untuk keseluruh komputer karyawan. Dalam penyampaian pesan nya, divisi *tour and travel* akan langsung menulis dalam jaringan tersebut dan akan dikirim keseluruh karyawan.

4.2.3 Pesan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam Mempererat *Interpersonal Relations* Karyawan Melalui Kegiatan *Employee Gathering*

Pesan adalah perintah, nasihat, permintaan dari seseorang dan juga bisa menjadi penghubung antara komunikator dan komunikan (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2009)

Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour and Travel* Jakarta menggunakan dua bentuk pesan dalam mempererat *interpersonal relations* karyawan melalui kegiatan *employee gathering*, yaitu informatif dan persuasif.

1. Bentuk Pesan Informatif

> "*Informative communication* adalah suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya. Teknik ini berdampak kognitif pasalnya komunikan hanya mengetahui saja. Seperti halnya dalam penyampaian berita dalam media cetak maupun elektronik, pada teknik informatif ini berlaku komunikasi satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan, serta komunikannya heterogen. Biasanya teknik *informative* yang digunakan oleh media bersifat asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkan penyajian pesan pada objek atau peristiwa yang sedang menarik perhatian khalayak."[2]

Pesan *informatif* adalah pesan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi. Dimana Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta menggunakan pesan informatif kepada seluruh pegawai di *Discovery Tour And Travel* Jakarta. Pegawai diharapkan dapat mengetahui serta mengerti dan menerima berbagai informasi yang disampaikan.

Divisi *Tour and Hotel Discovery Tour and Travel* Jakarta dalam menyampaikan pesan informasi kepada semua karyawan memakai acara *coffee morning* yang berisi tentang masalah kepegawaian dan diadakan setiap pagi dalam hari kerja.

2. Bentuk Pesan Persuasif

Persuasif adalah "suatu tindakan yang berdasarkan segi-segi *psychologic*, yang dapat membangkitkan kesadaran individu" (Abdurrachman, 1989:61).

---

[2] *http://situliatsitucoment.blogspot.com/2010/02/informative-communication-komunikasi.html (Minggu, 23 Mei 2010, 13:10 WIB)*

> "Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pandapat, atau perilaku komunikasi yang lebih menekankan sisi psikologis komunikasi. Penekanan ini dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Tetapi persuasi dilakukan dengan luwes, halus, yang mengandung sifat-sifat manusiawi sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan yang disertai perasaan senang. Agar komunikasi *persuasive* mencapai tujuan dan sasarannya, maka perlu dilakukan perencanaan yang matang dengan mempergunakan komponen-komponen ilmu komunikasi, yaitu: komunikator, pesan, media dan komunikan. Sehingga dapat terciptanya pikiran, perasaan dan hasil pengindraannya, terorganisasi secara mantap dan terpadu. Biasanya teknik ini efektif, komunikan bukan hanya sekedar tahu, tetapi tergerak hatinya dan menimbulkan perasaan tertentu."[3]

Pesan persuasif adalah pesan yang memiliki tujuan membujuk. Pesan yang bertujuan membujuk ini dilakukan agar karyawan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan suatu kejadian sehingga dapat memberi kepuasan bagi semua karyawan.

Pesan persuasif yang dilakukan Divisi *Tour and Hotel Discovery Tour and Travel* Jakarta kepada karyawannya dengan melakukan rapat-rapat. Mengutip dalam penelitian sebelumnya "rapat adalah suatu pembicaraan, sebuah musyawarah, merupakan bentuk dasar dari lingkungan tertutup". (Zelko :83)

Bentuk pesan persuasifnya dilakukan pada saat rapat , dimana pada saat rapat itu sering membahas *employee gathering* dan dimana setiap orang dipengaruhi untuk mengikuti kemauan orang lain dan memakai kata penyemangat *yes we can do it together* yang artinya dapat melakukan sesuatu bersama-sama.

---

[3] *http://fisikavisikuwhynarnoe.blogspot.com/2009/11/teori-pengertian-komunikasi.html (Jumat, 21 Mei 2010, 16:15 WIB)*

4.2.4 Hambatan-hambatan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam Mempererat *Interpersonal Relations* Karyawan Melalui Kegiatan *Employee Gathering*

Hambatan merupakan suatu masalah yang sering terjadi dalam suatu hal yang sudah kita rencanakan. Dan hambatan itu harus secepat mungkin kita selesaikan, karena jika tidak dapat diselesaikan maka hasil yang didapat tidak akan maksimal.

Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta juga semaksimal mungkin meminimalkan hambatan-hambatan yang terjadi dalam melakukan kegiatan *employee gathering*, misalnya :

1. Dana keuangan, ini merupakan hambatan yang paling sering terjadi dan merupakan faktor paling utama dalam setiap kegiatan *employee gathering*. Dimana dana yang didapat untuk melakukan kegiatan *employee gathering* ini berasal dari kas *Discovery Tour And Travel*. Dan kas *Discovery Tour And Travel* ini didapat dari hasil penjualan dan penyelenggaraan *tour*. jadi semua kembali kepada karyawan dalam melakukan pekerjaan nya, apakah mereka berhasil mendapatkan penjualan yang banyak dan memuaskan pelanggan. Sehingga hasil yang didapat pun untuk mereka.
2. Masalah tempat dan transportasi, dapat terjadi ketika kegiatan ini berlangsung tanpa adanya persiapan. Persiapan disini adalah dimana kita sudah menentukan tanggal yang pasti untuk mengadakan acara-acara makan bersama namun harus dibatalkan

karena tempat tersebut sudah di*booking* orang atau sudah penuh. Jadi kita harus menunggu untuk beberapa hari dalam memesan tempat itu. Dan masalah transportasi sering terjadi juga dalam melakukan kegiatan *employee gathering* yaitu mobil yang digunakan dipinjam oleh perusahaan lain tapi masih satu manajemen dengan *Discovery Tour And Travel*. Sehingga harus membatalkan acara kegiatan tersebut.

3. Keikutsertaan karyawan dalam kegiatan *employee gathering* merupakan hal paling penting dalam melakukan kegiatan ini. Kalau karyawan ada yang tidak ikut serta dalam kegiatan ini, hubungan interpersonal yang terjalin menjadi kurang. Padahal kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antar pribadi karyawan. Jadi sebaiknya dan wajib diikuti oleh semua karyawan.
4. Konflik Internal/*internal conflict* dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang sudah pasti terjadi, baik antar sesama karyawan maupun bawahan dan atasan. Dalam melakukan kegiatan *employee gathering* pun, *Discovery Tour and Travel* Jakarta mengalami masalah ini. Contoh masalah internal yang terjadi adalah masalah perbedaan pendapat antara sesama karyawan dan masalah yang terjadi antar sesama karyawan

Hambatan-hambatan diatas dapat diselesaikan dengan baik apabila humas dapat mengantisipasi masalah-masalah itu. *Divisi Tour And Hotel*

Discovery Tour And Travel Jakarta juga sudah berupaya keras mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Ketika masalah transportasi tidak dapat dipakai, divisi *tour and hotel* langsung meminta para karyawan yang memiliki mobil untuk dapat menggunakannya, atau juga menyewa mobil bila keadaan tersebut dibutuhkan. Dan dalam rencana dari kegiatan *employee gathering* ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila tidak didukung oleh segenap para karyawan. Dimana para karyawan harus membantu dengan cara bekerja sama dan mengeluarkan pendapat dalam mengatasi hambatan-hambatan sebesar apapun agar dapat terselesaikan dengan baik.

4.2.5 Peranan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam Mempererat *Interpersonal Relations* Karyawan Melalui Kegiatan *Employee Gathering*

Peranan divisi *tour and hotel* dalam mempererat *intepersonal relations* karyawan melalui *employee gathering* sangat lah penting. dimana divisi *tour and hotel* merupakan sebuah tim dalam melakukan kegiatan–kegiatan *employee gathering,* dan juga dalam penyampaian pesan dengan menggunakan media. hambatan-hambatan yang terjadi juga semua diatasi oleh divisi *tour and hotel* dengan didukung oleh semua divisi dan karyawan. dan semua kegiatan itu berhasil dilakukan dengan melihat adanya kekompakan para karyawan dilingkungan kerja dan adanya respon positif dari para karyawan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

peranan divisi *tour and hotel discovery tour and travel* jakarta dalam mempererat *interpersonal relations* karyawan melalui kegiatan *employee gathering* adalah dengan kegiatan *cofee morning*, makan bersama, *outbound*, wisata bersama dan nonton bareng. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mempererat hubungan diantara karyawan. lalu dalam mempererat *interpersonal relations* karyawan melalui kegiatan *employee gathering* tersebut divisi *tour and hotel* menggunakan media yaitu papan pengumuman, telepon dan intranet. Pesan yang disampaikan pun pesan informatif yang disampaikan pada saat *coffee morning* dan pesan persuasif saat rapat, dan juga memiliki kata penyemangat *yes, we can do it together.*

Hambatan –hambatan yang terjadi adalah masalah dana keuangan, ini merupakan hambatan yang paling sering terjadi dan merupakan faktor paling utama dalam setiap kegiatan *employee gathering*. Dimana dana yang didapat untuk melakukan kegiatan *employee gathering* ini berasal dari kas *Discovery Tour And Travel*. Masalah tempat dan transportasi dapat terjadi ketika kegiatan ini berlangsung tanpa adanya persiapan. Persiapan disini adalah dimana kita sudah menentukan tanggal yang pasti untuk mengadakan acara-acara makan bersama namun harus dibatalkan karena tempat tersebut sudah di*booking* orang atau sudah penuh. Keikutsertaan karyawan dalam kegiatan *employee gathering* merupakan hal paling penting dalam melakukan kegiatan ini. Kalau karyawan ada yang tidak ikut serta dalam kegiatan ini, hubungan *interpersonal* yang

terjalin menjadi kurang. *Internal conflict*, terjadi antara karyawan dan biasanya karena perbedaan pendapat yang dimiliki masing-masing orang.

4.3 Pembahasan

Discovery Tour And Travel Jakarta dibangun pada tahun 2002 oleh tim yang terdiri dari perjalanan *Consultant Membership*: ASITA *(Association of the Indonesia Tours and Travel Agencies).* Di dalam *Discovery Tour And Travel* Jakarta ini, memiliki beberapa divisi seperti divisi *tour and hotel*, *ticketing*, golf, dan keuangan. Dimana setiap divisi tersebut memiliki seorang kepala yang bertugas untuk membantu para karyawannya untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.

Divisi *tour and hotel* merupakan divisi yang mengatur dan melakukan pemesanan hotel dan menyelenggarakan paket perjalanan wisata. Disisi lain, divisi *tour and hotel* juga menjadi pengatur kegiatan kegiatan yang dilakukan di *Discovery Tour And Travel* Jakarta. Dan dalam pertemuan dengan klien pun dihadapi oleh divisi *tour and hotel*.

Dalam hal ini masalah yang diteliti adalah bagaimana strategi Divisi *Tour And Hotel Discvovery Tour And Travel* Jakarta dalam mempererat *Interpersonal Relations* karyawan melalui kegiatan *Employee Gathering.*

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang menggambarkan divisi *tour and hotel* dalam menjalankan perannya sebagai divisi yang mengatur kegiatan-kegiatan internal *Discovery Tour And Travel* Jakarta. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah wawancara, studi pustaka dan observasi partisipan. Wawancara dilakukan *Manager Tour and Hotel, Tour Consultant and Hotel* serta 2 orang karyawan dari divisi *ticketing* dan golf.

Hasil pengolahan data pada penelitian ini adalah strategi yang digunakan Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam menyampaikan pesan adalah dengan menggunakan pesan informatif dan pesan persuasif.dimana pesan informatif adalah sebuah pesan yang berisikan informasi.

Dan didalam *Discovery Tour And Travel*, pesan informatif disampaikan dalam acara *coffee morning*. Yang sering membahas tentang masalah kepegawaian. Sedangkan pesan persuasif merupakan pesan yang bersifat membujuk dan biasanya dibahas melalui rapat. Rapat yang dilakukan dengan semua karyawan ini biasanya membahas tentang masalah internal *Discovery Tour And Travel*. Contoh masalah internal adalah masalah antara karyawan atau perbedaan pendapat dalam suatu kegiatan dan mencapai hasil.

Sedangkan dalam penelitian ini divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* memakai media dalam melakukan kegiatan *employee gathering* adalah papan pengumuman yang terletak di sekitar tempat absen, telepon dan intranet di masing-masibg tempat para karyawan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang cepat dan mudah digunakan.

Dalam kegiatan yang dilakukan dalam *employee gathering* oleh divisi *tour and travel* adalah seperti:

1. *Coffee Morning*

   Kegiatan ini dilakukan pada saat pagi hari dan biasanya membicarakan masalah kepegawaian dan dalam pemberitahuan sesuatu informasi.

2. Makan bersama

   Acara makan bersama ini dilakukan untuk mempererat hubungan antar pribadi para karyawan dengan cara makan bersama, makan bersama ini dimaksudkan sebagai salah satu kegiatan *employee gathering* yang membantu para karyawan menjadi akrab dan kegiatan ini mudah dilakukan karena tinggal mencari tempat yang sesuai dana kas *Discovery Tour And Travel*.

3. *Outbound*

   Kegiatan *outbound* ini dilakukan untuk lebih mengakrabkan diri dan menjalin kerja sama antar karyawan dan menjadikan karyawan kompak dalam melakukan pekerjaan. Dimana kegiatan *outbound* ini lebih dapat mengakrabkan diri para karyawan dan menciptakan hubungan antar pribadi para karyawan menjadi lebih dalam

4. Wisata bersama

   Acara jalan-jalan yang diselenggarakan *Discovery Tour And Travel* Jakarta ini dilakukan untuk melepaskan kelelahan dalam bekerja dan secara tidak langsung menjadikan acara ini sebagai wadah untuk mempererat hubungan antar pribadi seluruh karyawan.

5. Nonton bareng

   Acara nonton bareng ini dilakukan setiap bulan sebagai cara melepaskan stres dan kebosanan dalam bekerja. Acara ini digunakan juga sebagai acara untuk bercerita sesama karyawan dan menjadikan para karyawan menjadi lebih dekat.

Pelaksanaan kegiatan *employee gathering* yang dimana bertujuan untuk mempererat hubungan antar pribadi para karyawan dikatakan sudah baik, karena dengan adanya hal tersebut dapat menciptakan tempat kerja yang nyaman dan menjadikan hubungan *interpersonal* atau antar pribadi para karyawan menjadi baik. Peserta dalam semua kegiatan yang dilakukan adalah para karyawan. Kegiatan yang dilakukan adalah rutin dan bertempat di tempat-tempat umum seperti restoran yang memiliki koneksi dengan *Discovery Tour and Travel* Jakarta, tempat *outbound* yang berada di berbagai macam tempat seperti di Sukabumi dan Bogor, dan wisata bersama dan nonton bareng dilakukan di tempat umum lainnya.

Hubungan antar pribadi / *interpersonal relations* merupakan suatu hubungan yang sangat penting didalam suatu hubungan, baik hubungan keluarga, kerja maupun hubungan sosial. Miller (1976) dalam *Explorations in Interpersonal Communication*, menyatakan bahwa

> ”Memahami proses komunikasi interpersonal menuntut hubungan simbiosis antara komunikasi dan perkembangan relasional, dan pada gilirannya (secara serentak), perkembangan relasional mempengaruhi sifat komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan tersebut.”

Oleh karena itu hubungan antar pribadi sangat mendukung dalam kegiatan bekerja yang membuat para karyawan menjadi saling memiiki hubungan yang baik dan menciptakan suasana tempat bekerja yang menjadi nyaman.

Divisi *Tour And Hotel Discovery Tour And Travel* Jakarta dalam mempererat hubungan *interpersonal* karyawannya sudah memakai cara-cara yang baik dan para karyawan pun menjadi semakin kompak dalam melakukan kegiatan-kegiatan itu.

Dan para karyawan yang mengikuti kegiatan ini memiliki pendapat yang sama yaitu cara-cara dalam penyampaian pesan dan media yang digunakan sudah efektif. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pun sudah sangat baik.

Hambatan-hambatan yang terjadi dalam kegiatan *employee gathering* ini merupakan dampak yang muncul jika kurang nya koordinasi oleh pihak divisi *tour and hotel* serta kurangnya kerja sama para

karyawan. Yang dimana kerja sama sangat penting dalam membantu kegiatan *employee gathering* ini berlangsung. Maka divisi *tour and hotel* harus dapat dengan sigap menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi melalui kerja sama serta persiapan yang matang.

Peranan divisi *tour and hotel* dalam mempererat *interpersonal relations* karyawan melalui *employee gathering* sangat lah penting. dimana divisi *tour and hotel* merupakan sebuah tim dalam melakukan kegiatan – kegiatan *employee gathering*, dan juga dalam penyampaian pesan dengan menggunakan media. hambatan-hambatan yang terjadi juga semua diselesaikan oleh divisi tour and hotel dengan didukung oleh semua divisi dan karyawan. dan semua kegiatan itu berhasil dilakukan dengan melihat adanya kekompakan para karyawan dilingkungan kerja dan adanya respon positif dari para karyawan dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Peranan yang dilakukan oleh divisi tour and hotel discovery tour and travel jakarta dalam mempererat *interpersonal relations* karyawan melalui kegiatan *employee gathering* sudah dianggap berhasil, karena hubungan yang dibina oleh para karyawan menjadi akrab dan harmonis. Oleh penulis pun terlihat hubungan yang akrab para karyawan dalam observasi dan wawancara.